

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS RAFAEL ALUN TRISAMBODO DI MEDIA *ONLINE* CNN INDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM

Putri Novita Sari Simanjuntak¹, Sholihul Abidin²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Putera Batam
email: pb191110043@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Rafael Alun Trisambodo is a civil servant who has assets of IDR 56 billion. A fantastic figure for an echelon III official so that these assets made Rafael in the public spotlight. Based on this, the Rafael Alun Trisambodo case went to the stage of investigation by the KPK. Furthermore, the KPK found strong evidence of allegations of receiving gratuities and named Rafael as a suspect. This study aims to determine the reality of CNN Indonesia.com and Kompas.com media in framing news regarding the handling of the KPK in the Rafael Alun Trisambodo case. This study uses Robert Entman's framing analysis with qualitative research methods. The results of the study found similarities and differences between CNN Indonesia.com and Kompas.com in constructing reports on the case of Rafael Alun Trisambodo.

Keywords: Framing Analysis, KPK, Online Media. Rafael Alun Trisambodo.

PENDAHULUAN

Media komunikasi saat ini semakin berkembang sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. Media *online* merupakan bagian dari media komunikasi yang berbasis internet guna memudahkan melakukan akses kapan dan di mana saja. Media *online* dapat diakses melalui website, youtube, dan lainnya. Perkembangan media komunikasi dalam berinovasi mengembangkan dan menyajikan berita maupun tayangan yang diminati masyarakat menjadi salah satu upaya bersaing dalam bisnis media. Media *online* menghasilkan suatu realitas media dengan mengkonstruksikan pemberitaan dari isu-isu yang ada (Nur, 2021).

Aktualitas yang dimiliki media *online* menjadi kelebihan yang diunggulkan dibanding media lain. Media *online* menyajikan pemberitaan yang *up to date*, seperti pemberitaan mengenai isu-isu politik. Isu politik terkait pejabat dalam negeri maupun mancanegara memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Setiap media tentu memiliki karakteristik dalam mengkonstruksikan isu-isu yang ada menjadi berita. Seperti yang dilakukan media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com dalam mengangkat kasus yang menimpa salah seorang pejabat pajak di Indonesia menjadi *headline news* di website masing-masing media.

KPK resmi menetapkan Rafael Alun Trisambodo sebagai tersangka kasus gratifikasi. Awal mula Rafael menjadi sorotan publik karena kasus penganiayaan yang dilakukan oleh putranya sehingga harta kekayaan miliknya turut menjadi sorotan. Total

kekayaan Rafael Alun Trisambodo diketahui memiliki jumlah fantastis, yaitu sebesar Rp56 miliar. Berdasarkan hal tersebut, Rafael dipanggil oleh KPK untuk memberikan klarifikasi terkait harta kekayaan miliknya. KPK menganggap harta kekayaan Rafael tidak cocok dengan posisinya sebagai pejabat eselon III.

Selanjutnya KPK melakukan penyelidikan untuk mencari bukti tindak penyimpangan. KPK juga memeriksa Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) milik Rafael Alun Trisambodo. Total harta kekayaan Rafael yang mencapai Rp 56 miliar terdiri dari tanah dan bangunan, kendaraan, harta bergerak, surat berharga, kas, dan harta lainnya. KPK memeriksa tempat Rafael bekerja, istri beserta anaknya, dan aset-aset milik Rafael. Rafael juga diketahui memiliki perumahan di Minahasa Utara dan Sulawesi Utara.

KPK pun mengungkapkan Rafael memiliki saham di 6 perusahaan. KPK turut menyelidiki latar belakang kepemilikan Jeep Rubicon yang dikendarai oleh putranya, Mario Dandy. Hingga KPK menemukan bukti-bukti adanya dugaan penerimaan gratifikasi hingga menetapkan Rafael Alun Trisambodo sebagai tersangka. PPATK juga memblokir 40 rekening yang berhubungan dengan Rafael. Rafael diduga telah menerima gratifikasi selama 12 tahun melalui perusahaan konsultan perpajakan miliknya.

Rafael Alun Trisambodo juga dicopot dari jabatannya sebagai pejabat DJP Kemenkeu. Pencopotan jabatan Rafael oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani dikarenakan Rafael melanggar disiplin sipil negara sesuai pasal 31

ayat 1 PP 94 tahun 2021. Masing-masing media tentu mempunyai sudut pandang dan ideologi dalam membingkai suatu pemberitaan. Dengan demikian cara setiap media mengkonstruksikan berita dari isu-isu yang ada akan berbeda-beda. Penelitian ini berfokus pada penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo.

Proses *framing* berkaitan dengan bagaimana suatu berita diproduksi, pemahaman terhadap peristiwa, dan ideologi setiap media turut mempengaruhi seperti apa suatu peristiwa dibingkai. Analisis *framing* merupakan paradigma konstruktivisme di mana realitas sosial dipandang melalui naskah berita yang dibuat oleh media (Zulaikha, 2019). CNN Indonesia.com dan Kompas.com dipilih peneliti sebagai referensi dalam pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo. Kedua media dianggap memiliki latar belakang dan sudut pandang yang berbeda dalam *framing* suatu pemberitaan. Kedua media *online* tersebut juga memiliki ciri khas yang berbeda dalam gaya penulisan berita sesuai dengan konsep *framing*.

Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman untuk mengetahui pembingkai pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com. Terdapat 4 teknik *framing* Robert Entman, yaitu *define problems* yang mana sebagai aspek mendefinisikan masalah atau suatu peristiwa yang terjadi. *Diagnose causes*, yaitu melihat suatu peristiwa disebabkan oleh hal-hal apa saja. *Make moral judgement*, yaitu pembuatan keputusan nilai moral apa saja yang terdapat dalam suatu peristiwa yang diberitakan. *Treatment recommendation*, yaitu aspek penyelesaian masalah dari suatu peristiwa yang terjadi (Gaio & Diahloka, 2015).

KAJIAN TEORI

2.1 Paradigma Konstruktivisme

Menurut (Creswell, 2013) dikutip oleh Mutiara dan Eriyanto (2020) paradigma konstruktivisme menerangkan bahwa masing-masing orang berusaha memahami tentang dunia di mana mereka berada. Paradigma konstruktivisme diperkenalkan pertama kali oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Menurutnya, paradigma konstruktivisme sangat penting sebagai sebuah sudut pandang dalam melihat realitas sosial. Paradigma konstruktivisme dan konstruksi realitas sosial adalah satu kesatuan yang saling berkaitan (Karman, 2015).

Maka dari itu, paradigma konstruktivisme merupakan konsep dari konstruksi sosial. Berger dan Luckmann menerangkan konstruksi realitas sosial terjadi melalui 3 tahapan, yakni tahapan eksternalisasi, tahapan objektivasi, dan tahapan internalisasi.

Paradigma konstruktivisme menurut Berger dan Luckmann dikenal sebagai teori konstruksi realitas sosial. Menurut pendapat lain, yaitu Goffman menganggap bahwa konstruksi sosial terhadap realitas itu sendiri sangat sederhana. Setiap orang tentu mempunyai beragam simbol atau tanda, namun terkadang tidak menyadari dan dapat berpindah dari satu realitas ke realitas lainnya tanpa sadari bahwa telah melewati batasnya (Karman, 2015).

Goffman menerangkan jika pengalaman seseorang terhadap realitas itu tergantung dari kemahiraman dalam mengartikan setiap peristiwa di kehidupan sehari-hari.

2.2 Berita sebagai Konstruksi Realitas

Berita adalah fakta ataupun opini dari peristiwa menarik serta akurat yang dapat menarik minat pembaca, pendengar, dan penonton. Masyarakat memerlukan berita sebagai sumber informasi agar dapat mengetahui tentang suatu peristiwa dan juga untuk menentukan sikap terhadap peristiwa yang sedang terjadi. Realitas sosial yang dikonstruksikan media adalah sudut pandang dari jurnalis yang tentunya memiliki perbedaan dalam memaknai suatu peristiwa. Sudut pandang jurnalis dalam mengkonstruksi peristiwa kemudian dibentuk menjadi teks berita. Realitas sosial adalah hasil dari interaksi antara jurnalis dan peristiwa.

Paradigma konstruktivisme menganggap peristiwa merupakan hasil konstruksi terhadap pemahaman realitas sosial oleh seorang jurnalis. Sehingga menyebabkan pemberitaan dari tiap-tiap media akan berbeda dalam mengemas pemberitaan tersebut. Jurnalis adalah agen konstruksi realitas dikarenakan proses dan hasil dari konstruksi mengenai suatu berita selalu bersifat subjektif. Harus diketahui jika pemberitaan dari suatu media diragukan kebenarannya itu disebabkan oleh hasil dari konstruksi fakta menurut sudut pandang jurnalis kurang tepat. Realitas yang diberitakan media tidak selamanya sesuai dengan harapan publik.

Terkadang instansi media mau melakukan kebohongan publik demi menarik perhatian publik dari berita yang dihasilkan. Sehingga sebagai pembaca harus lebih bijaksana dalam memaknai dan mencermati dahulu berita yang beredar. Paradigma konstruktivisme melihat berita adalah hasil konstruksi dari realitas. Berita melibatkan ideologi dan sudut pandang dari jurnalis maupun media. Hal ini adalah hasil kerja dari konstruksi seorang jurnalis.

Setiap proses pembuatan berita akan menampilkan tentang bagaimana suatu fakta dikonstruksikan untuk masyarakat. Berita itu sendiri adalah produk konstruksi realitas yang subjektif. Maksud dari subjektif, yakni saat meliputi suatu peristiwa, sudut pandangan

jurnalists tidak bisa dikesampingkan karena digunakan sebagai perspektif dan cara memaknai suatu peristiwa.

2.3 Media Online

Kecanggihan mengantarkan kita pada kemudahan dalam mendapatkan informasi, salah satunya adalah dengan mengakses internet. *New Media* menjadi ancaman terhadap semakin menurunnya tiras surat kabar dan semakin meningkatnya pengguna media online di internet. Dikabarkan pula bahwa surat kabar akan berakhir digantikan oleh media massa baru, yaitu media *online*. Saat ini banyak media cetak yang juga memiliki portal media *online* di internet karena terbukti bahwa media *online* memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding media cetak karena pembaca dapat menemukan beragam informasi yang bisa diakses kapan saja setiap harinya tanpa batas. Jurnalistik *online* memiliki banyak keunggulan dibanding jurnalisme media cetak.

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh media *online* adalah:

1. Berita-berita yang disampaikan kepada masyarakat lebih aktual. Peristiwa-peristiwa yang besar dan baru terjadi dapat diketahui dengan melihat berita pada media *online*. Hal ini yang menjadi salah satu kekurangan dari media cetak. Melalui media *online* setiap orang dapat mengetahui perkembangan dunia kapan dan di mana saja.
2. Akses berita bukan hanya dapat diakses lewat komputer dan laptop, tetapi juga dapat diakses dengan *handphone* yang sudah berbasis internet. Maka tidaklah heran jika kelompok orang yang memiliki kesibukan yang tinggi akan memilih menggunakan media *online* sebagai sumber informasi berita.
3. Pengguna media *online* dapat langsung memberikan tanggapan berupa komentar terhadap berita yang disukaid dan tidak disukai. Masyarakat dapat langsung mengekspresikan perasaan dan isi pikiran mereka pada saat itu juga.

Saat ini perkembangan media online di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya instansi media yang sudah memiliki website, antara lain *cnnindonesia.com*, *kompas.com*, *detik.com*, *merdeka.com*, *liputan6.com*, *suara.com*, *tribunnews.com*, *kumparan.com*, *merddan* lain sebagainya. Dengan kemudahan layanan yang disediakan oleh media online, masyarakat lebih *up to date* tentang berbagai informasi baik dari dalam negeri maupun informasi mancanegara.

2.4 Analisis Framing Robert Entman

Framing adalah konsep untuk membedah suatu konten media yang diberitakan kepada khalayak. Pembingkaiannya berdasarkan interaksi

antara *framing* media, pengetahuan tentang suatu isu, dan sudut pandang jurnalis. *Framing* dalam berita dapat memengaruhi pemahaman, penilaian, dan juga sikap dalam menyikapi peristiwa tersebut. Penelitian ini menganggap *framing* media mampu memengaruhi cara masyarakat mengartikan tentang diri seseorang, seperti kapasitas dan kepemimpinan seorang tokoh. Analisis *framing* sebagai proses konstruksi realitas menjelaskan tentang bagaimana orang menggunakan informasi dan memaknai suatu pemberitaan (Puspitasari, 2020).

Dengan analisis *framing* apa yang diketahui tokoh mana yang mengendalikan suatu peristiwa, siapa yang menjadi lawan, siapa yang menyebabkan masalah, pihak yang diuntungkan dan yang dirugikan, siapa menindas dan siapa tertindas, dan seterusnya. Kesimpulan ini diperoleh karena analisis *framing* adalah kemampuan membedah suatu peristiwa dan bebas dalam mengartikan realitas dengan menggunakan teori-teori tertentu. Analisis *framing* mempunyai implikasi penting untuk komunikasi politik. Hal ini disebabkan karena *framing* mempunyai peranan penting dalam mendorong kekuasaan politik dan juga pembingkaiannya dalam teks berita adalah bentuk kekuasaan yang memiliki pengaruh dalam mendominasi teks berita (Abidin, 2016).

Konsep *framing* menurut Robert Entman, menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu penyeleksian isu dan penekanan atau penonjolan aspek tertentu dari isu. Penyeleksian isu adalah aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan tetapi ada juga berita yang dikeluarkan.

Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu. Penonjolan aspek tertentu dari isu adalah aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih dan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Entman menggunakan *framing* untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Penonjolan dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah diingat oleh khalayak. Informasi yang menonjol

kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa, dan tersimpan dalam memori bila dibandingkan dengan yang disajikan secara biasa. Penonjolan ini dapat dilakukan dengan cara menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol bila dibandingkan yang lain, lebih mencolok, pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab di pikiran khalayak. Teknik analisis *framing* Robert Entman dapat dilakukan menggunakan komponen berikut ini:

1. *Define Problems*

Aspek ini merupakan masalah didefinisikan dan bagaimana masalah dilihat. Masalah-masalah yang ada dilihat mulai dari pembentukan image yang dilakukan media hingga keterkaitan media dalam membuat berita-berita.

2. *Diagnose Causes*

Apa penyebab dari peristiwa tersebut, siapa dalang yang menjadi penyebab peristiwa dan peristiwa mana yang banyak diliput.

3. *Make Moral Judgement*

Nilai moral yang digunakan untuk menjelaskan suatu masalah, nilai moral yang digunakan dalam menangani suatu kejadian, keputusan moral yang dibuat terhadap peristiwa yang terjadi, unsur-unsur yang dinilai memiliki fungsi untuk pengambilan berita serta penayangan yang dilihat peneliti.

4. *Treatment Recommendation*

Aspek untuk menentukan solusi yang digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah. Penyelesaian tergantung dengan bagaimana peristiwa tersebut dilihat dan dalang yang dianggap sebagai penyebab masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah cara yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan teori *framing* Robert Entman. Konsep *framing* Entman sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Hal ini relevan dalam mengkaji pembingkai berita kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com. Penelitian ini memiliki obyek, yaitu pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo pada media online CNN

Indonesia.com dan Kompas.com. Penelitian ini memiliki subyek, yaitu setiap setiap berita yang diterbitkan CNN Indonesia.com dan Kompas.com tentang penanganan KPK terkait kasus Rafael Alun Trisambodo. Berita yang diambil sebagai unit analisis mulai dari tanggal 22 Februari sampai 30 Maret 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi.

Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah berita tentang kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com periode 22 Februari–30 Maret 2023. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan di mana peneliti melakukan pengamatan pada teks berita Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com yang digunakan untuk mengetahui *framing* pada pemberitaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CNN Indonesia.com mempublikasikan berita mengenai kasus Rafael Alun Trisambodo hingga ditetapkan menjadi tersangka kasus gratifikasi sebanyak 19 berita, sebagai berikut:

1. Tanggal: 23 Februari 2023

Judul: KPK Akan Telusuri Jejak Harta Pejabat Pajak Ayah dari Mario Dandy
CNN Indonesia.com memberitakan bahwa KPK akan menelusuri jejak harta pejabat pajak yang merupakan ayah dari Mario. Ayah dari Mario adalah Rafael Alun Trisambodo yang merupakan Kepala Bagian Umum DJP Kemenkeu yang memiliki harta kekayaan mencapai mencapai Rp 56,1 Miliar.

2. Tanggal: 24 Februari 2023

Judul: KPK Klaim Pernah Surati Kemenkeu Soal Ketidaksihonestan Harta Ayah Mario
CNN Indonesia memberitakan bahwa pada tahun 2020 Rafael Alun Trisambodo ternyata pernah disurati oleh KPK mengenai harta kekayaannya.

3. Tanggal: 24 Februari 2023

Judul: KPK Sudah Periksa Harta Kekayaan Rafael Alun Trisambodo 2012-2019
CNN Indonesia memberitakan bahwa Rafael Alun Trisambodo telah diperiksa LHKPN miliknya oleh KPK periode 2012-2019. Hasil pemeriksaan diserahkan kepada Inspektorat Kemenkeu. Data laporan harta kekayaan Rafael terdapat peningkatan harta sekitar Rp16,7 Miliar dalam kurun waktu tersebut.

4. Tanggal: 24 Februari 2023

Judul: Pimpinan KPK Perintahkan Periksa Rafael Alun Trisambodo
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK memerintahkan pihak LHKPN agar memeriksa harta kekayaan milik Rafael Alun Trisambodo. Berdasarkan LHKPN yang

- disampaikan, Rafael seorang pejabat eselon III memiliki harta kekayaan mencapai Rp56,1 Miliar.
5. Tanggal: 24 Februari 2023
Judul: KPK Usut Sumber Lonjakan Harta Kekayaan Rafael Ayah Mario
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK akan meminta klarifikasi harta kekayaan milik Rafael. Berdasarkan LHKPN, Rafael memiliki harta fantastis, yaitu mencapai Rp56,1 Miliar. KPK menyatakan profil dan harta kekayaan Rafael tidak cocok.
 6. Tanggal: 27 Februari 2023
Judul: KPK Panggil Rafael Alun Jelaskan Asal Harta Rp 56,1M Rabu, 1 Maret
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK mengagendakan pemeriksaan terhadap Rafael Alun Trisambodo pada hari Rabu, 1 Maret 2023. KPK ingin meminta klarifikasi dari Rafael tentang harta kekayaannya.
 7. Tanggal: 28 Februari 2023
Judul: KPK Gali Sumber Kekayaan Rafael: Hartanya Tak Sesuai Upah Ditjen Pajak
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK akan menggali LHKPN milik Rafael. Harta yang dimiliki Rafael tidak sesuai dengan upahnya. KPK juga menerangkan jika Rafael tidak dapat membuktikan asal hartanya maka dapat menjadi indikasi penyimpangan atau korupsi.
 8. Tanggal: 28 Februari 2023
Judul: KPK Usut Rubicon, Rumah Mewah Hingga Harley Pejabat Pajak Rafael
CNN Indonesia memberitakan KPK akan menelusuri kepemilikan Jeep Rubicon dan Harley Davidson saat pemeriksaan harta kekayaan Rafael Alun Trisambodo. Aset itu tidak tercantum dalam laporan harta kekayaan yang disampaikan Rafael kepada KPK. KPK juga akan mengonfirmasi kepemilikan rumah mewah di beberapa daerah di Indonesia.
 9. Tanggal: 1 Maret 2023
Judul: KPK Sebar Tim Periksa Harta Rafael: Minahasa Rampung, Yogyakarta Rumit
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK mengirim tim ke Minahasa Utara dan Yogyakarta untuk memeriksa harta pejabat Rafael. KPK mengatakan pemeriksaan harta di Minahasa Minahasa Utara sudah rampung. Adapun pemeriksaan harta di Yogyakarta masih dalam proses.
 10. Tanggal: 1 Maret 2023
Judul: KPK Sulit Lacak Harta Rafael: Dia Tahu Banget Cara ke Sana ke Mari
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK kesulitan melacak harta kekayaan Rafael di mana pihaknya akan mencari tahu pola yang dilakukan Rafael khususnya di Yogyakarta untuk mendalami kepemilikan aset dan miliknya.
 11. Tanggal: 1 Maret 2023
Judul: KPK Ungkap Rafael Alun Beli Rubicon Lalu Dijual ke Kakaknya
CNN Indonesia memberitakan bahwa Rafael Alun Trisambodo telah memberi klarifikasi soal kepemilikan mobil Rubicon kepada pihak KPK.
 12. Tanggal: 2 Maret 2023
Judul: KPK Bakal Panggil Istri Rafael Alun Terkait Polemik Harta Jumbo Rp56 Miliar
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK memastikan akan memanggil istri Rafael, Ernie Meike untuk mengonfirmasi harta kekayaan sang suami.
 13. Tanggal: 2 Maret 2023
Judul: KPK Usut Geng Pegawai Ditjen Pajak di Pusaran Kasus Rafael Alun
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK mendapat informasi tentang kelompok pejabat di Kemenkeu yang mempunyai harta jumbo seperti Rafael Alun Trisambodo.
 14. Tanggal: 3 Maret 2023
Judul: KPK Telusuri Transaksi Pembelian Rubicon Rafel dari Warga Mampang
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK sedang menelusuri transaksi Rubicon milik Rafael. Mobil itu diketahui dibeli dari Ahmad Saefudin yang berprofesi sebagai *offive boy*.
 15. Tanggal: 5 Maret 2023
Judul: KPK Usut Dugaan Suap dan Gratifikasi Rafael Pejabat Pajak
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK sedang mendalami dugaan tindak korupsi berupa gratifikasi sebelum dilanjut ke perkara tindak pidana pencucian uang (TPPU) Rafael Alun Trisambodo.
 16. Tanggal: 6 Maret 2023
Judul: KPK Kantongi 2 Nama Eks Pejabat DJP yang Jadi Konsultan Rafael Alun
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK menyebut ada 2 mantan pejabat DJP yang menjadi konsultan pajak terkait harta jumbo Rafael Alun Trisambodo.
 17. Tanggal: 6 Maret 2023
Judul: KPK Gandeng PPAATK Telusuri Data Keuangan Konsultan Pajak Rafael
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK tengah berkoordinasi dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam menelusuri data keuangan konsultan pajak terkait harta jumbo Rafael Alun Trisambodo.
 18. Tanggal: 7 Maret 2023
Judul: KPK Naikkan Status Kasus Rafael Alun Jadi Penyelidikan
CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK memutuskan membuka tahapan penyelidikan terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo.
 19. Tanggal: 30 Maret 2023
Judul: KPK Benarkan Rafael Alun Jadi Tersangka Kasus Korupsi

CNN Indonesia memberitakan bahwa KPK membenarkan telah meningkatkan status perkara Rafael Alun Trisambodo dari penyelidikan ke penyidikan.

Kompas.com mempublikasikan berita terkait kasus Rafael Alun Trisambodo hingga ditetapkan menjadi tersangka kasus gratifikasi sebanyak 9 berita, sebagai berikut:

1. Tanggal: 24 Februari 2023
Judul: Kata KPK Soal Harta Rafael Alun Trisambodo: Belum Nyambung dan Akan Minta Klarifikasi
Kompas memberitakan tentang KPK yang angkat bicara mengenai kasus Rafael Alun Trisambodo yang memiliki kekayaan mencapai Rp56 Miliar. KPK mengatakan harta kekayaan di LHKPN milik Rafael belum sesuai dengan profilnya. Oleh karena itu, KPK akan memeriksa asal-usul harta yang dimiliki Rafael dan kan meminta klarifikasi Rafael mengenai kekayaan yang dimilikinya.
2. Tanggal: 1 Maret 2023
Judul: Rafael Alun Tiba di KPK, Jalani Klarifikasi Harta Kekayaan Rp56 M
Kompas memberitakan bahwa Rafael mendatangi Gedung Merah Putih KPK dan menunggu jadwal pemeriksaan klarifikasi terkait harta kekayaannya sebesar Rp56 Miliar yang tercatat dalam LHKPN.
3. Tanggal: 1 Maret 2023
Judul: KPK Sebut Rafael Alun Trisambodo Punya Perumahan 6,5 Hektar di Minahasa Utara atas Nama Istri
Kompas memberitakan bahwa KPK sudah menugaskan tim ke Minahasa Utara untuk memeriksa aset perumahan milik Rafael Alun Trisambodo seluas 6,5 Hektar. Rafael Alun Trisambodo juga telah melaporkan kepemilikan perusahaan dan kepemilikan saham di 6 perusahaan yang ada di LHKPN.
4. Tanggal: 1 Maret 2023
Judul: KPK Sebut Rafael Alun Trisambodo Punya Saham di 6 Perusahaan
Kompas memberitakan bahwa Rafael Alun Trisambodo memiliki saham di 6 perusahaan dan harta sebesar Rp56 Miliar menjadi sorotan karena tidak sesuai dengan profilnya.
5. Tanggal: 2 Maret 2023
Judul: KPK Akan Panggil Istri Rafael Alun Trisambodo
Kompas memberitakan bahwa KPK akan memanggil istri Rafael Alun Trisambodo karena banyak ditemukan sejumlah aset atas nama Ernie Meike.
6. Tanggal: 20 Maret 2023
Judul: KPK Imbau Rafael Alun Trisambodo Tak Kabur ke Luar Negeri
Kompas memberitakan bahwa KPK mengimbau Rafael Alun Trisambodo agar tidak melarikan diri ke luar negeri.
7. Tanggal: 30 Maret 2023
Judul : KPK Tetapkan Rafael Alun Trisambodo Tersangka Gratifikasi
Kompas memberitakan bahwa KPK membenarkan bahwa Rafael Alun Trisambodo telah ditetapkan menjadi tersangka dugaan gratifikasi.
8. Tanggal: 30 Maret 2023
Judul: KPK Geledah Rumah Rafael Alun Trisambodo
Kompas memberitakan bahwa KPK menggeledah rumah tersangka kasus gratifikasi, Rafael Alun Trisambodo untuk mengamankan barang-barang bukti.
9. Tanggal: 30 Maret 2023
Judul: KPK Amankan Barang Mewah dari Rumah Rafael Alun Trisambodo
Kompas memberitakan bahwa KPK telah mengamankan sejumlah barang mewah dari penggeledahan di rumah Rafael.
Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo, terdapat unsur-unsur persamaan dan perbedaan dari CNN Indonesia.com serta Kompas.com dalam mbingkai pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo. Persamaan pertama yang dapat ditemukan adalah CNN Indonesia.com dan Kompas.com sama-sama memberitakan bahwa KPK akan meminta klarifikasi dan memanggil Rafael Alun Trisambodo ke gedung KPK terkait harta kekayaan yang dimilikinya sebesar Rp 56 Miliar. Proses ini masuk pada tahapan *define problems* dan *diagnose causes* pada teknik framing Robert N. Entman. CNN Indonesia.com dan Kompas.com sama-sama memandang ini merupakan hal kritis yang akan menjadi sorotan publik sehingga menerbitkan berita dengan *headline* ini lebih dari satu berita. Diketahui bahwa Rafael Alun Trisambodo adalah seorang Sipil Negara eselon III yang menjabat sebagai Kepala Bagian DJP Kemenkeu.
Harta jumbo kekayaannya menjadi sorotan publik setelah kasus penganiayaan yang dilakukan anaknya terungkap dan saat ini tengah ditangani oleh polisi. Persamaan lainnya, yaitu CNN Indonesia.com dan Kompas.com sama-sama mbingkai bagaimana KPK menindak serius kasus Rafael Alun Trisambodo hingga menjadi tersangka kasus gratifikasi. CNN Indonesia.com dan Kompas.com memberitakan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh KPK dalam menyelidiki aset-aset yang dimiliki Rafael Alun Trisambodo. Proses ini masuk pada tahapan *make moral judgement* dan *treatment recommendation* pada teknik framing Robert N. Entman. Keseriusan CNN Indonesia.com dan Kompas.com dalam framing penanganan KPK terhadap kasus ini terlihat pada lebih dari 5 berita yang dimuat di website masing-masing

media.

Perbedaan pembedaan CNN Indonesia.com dan Kompas.com dalam pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo, adalah CNN Indonesia.com konsisten dalam memberitakan bagaimana KPK menangani kasus ini. Dapat dilihat dari CNN Indonesia.com memberitakan 19 berita terkait penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo sedangkan Kompas.com terdapat 9 berita. Data tersebut diambil selama periode 22 Februari sampai 30 Maret 2023 melalui website masing-masing media. CNN Indonesia.com memaparkan secara runtut mulai dari pemanggilan Rafael ke gedung KPK untuk mengklarifikasi harta kekayaannya, penelusuran KPK terhadap harta kekayaan Rafael, memeriksa harta dari tahun 2012 sampai 2019, hingga menemukan aset-aset berharga lainnya di beberapa daerah di Indonesia. CNN Indonesia.com juga memberitakan bagaimana upaya KPK dalam menangani kasus ini dan bentuk kerjasama tim KPK dengan beberapa pihak terkait guna mempermudah proses penyelidikan.

CNN Indonesia.com mempertegas bagaimana KPK turut melakukan investigasi terhadap komplotan di Kemenkeu yang berada di pusaran kasus Rafael. Terdapat 2 berita yang membahas tentang hal itu. Berbeda dengan CNN Indonesia.com, Kompas.com membingkai peranan KPK dalam menangani kasus Rafael Alun Trisambodo secara garis besarnya saja. Dimulai dari tahap penyelidikan terhadap harta Rafael Alun Trisambodo, menemukan beberapa aset Rafael di Minahasa dan Yogyakarta namun tidak menjelaskan secara rinci bagaimana KPK mendalami latar belakang aset-aset tersebut. Kompas.com tidak memberitakan secara fokus bagaimana KPK melakukan tugasnya dalam mengusut kasus Rafael Alun Trisambodo hingga KPK menetapkan Rafael sebagai tersangka kasus gratifikasi. Berbanding terbalik dengan CNN Indonesia.com yang membingkai KPK begitu konsisten dalam menangani kasus ini.

Ada tiga perbedaan mencolok yang dapat ditemukan dalam framing CNN Indonesia.com dan Kompas.com. Pertama CNN Indonesia.com memberitakan sebelum kasus ini ada, KPK sudah pernah menyurati Rafael terkait harta jumbo yang tidak sesuai dengan profilnya sementara Kompas.com tidak ada. Kedua, Kompas.com tidak memberitakan secara mendalam peranan KPK dalam mengusut mobil Jeep Rubicon dan motor Harley milik Rafael sementara pada CNN Indonesia.com terdapat 3 berita yang membahas tentang hal itu. Ketiga, Kompas.com memberitakan KPK menemukan *deposit box* saat menggeledah rumah Rafael Alun Trisambodo yang mana *deposit box*

tersebut berisi uang Rp37 Miliar. Kompas.com juga menyebutkan Rafael melakukan tindak pencucian uang mencapai Rp500 Miliar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari analisis *framing* pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com adalah:

1. *Define problems*, CNN Indonesia.com dan Kompas.com menempatkan bahwa peristiwa terungkapnya harta kekayaan Rafael Alun Trisambodo yang mencapai Rp 56 Miliar usai kasus penganiayaan yang dilakukan oleh anaknya. Harta kekayaan jumbo tersebut dianggap KPK tidak sesuai dengan profilnya sebagai pejabat eselon III.
2. *Diagnose causes*, CNN Indonesia.com menyebutkan penyebab masalah dalam kasus ini adalah KPK memeriksa LHKPN kepunyaan Rafael Alun Trisambodo ternyata tidak sesuai dengan upah yang diterimanya sebagai pejabat eselon III. KPK juga menemukan dugaan korupsi di mana Rafael menerima gratifikasi lewat konsultan perpajakan. Kompas.com menganggap penyebab masalah kasus ini adalah LHKPN milik Rafael yang tidak sesuai dengan profilnya. Berbeda dengan CNN Indonesia.com, Kompas.com menyebutkan detail nilai aset yang dimiliki Rafael. Tanah dan bangunan senilai Rp51 Miliar, kas Rp1,3 Miliar, harta bergerak Rp420 Juta, surat-surat berharga Rp1,5 Miliar, dan aset lainnya Rp419 Miliar.
3. *Make moral judgement*, CNN Indonesia.com dan Kompas.com menganggap klarifikasi yang dilakukan Rafael Alun Trisambodo sebagai bentuk nilai moral dalam kasus ini. KPK memanggil Rafael ke gedung KPK untuk mengklarifikasi LHKPN miliknya. Selain itu peristiwa lain yang dianggap sebagai nilai moral adalah Rafael dicopot dari jabatannya sebagai Kepala Bagian DJP Kemenkeu oleh Menteri Keuangan.
4. *Treatment recommendation*, bahwa CNN Indonesia.com mengkonstruksikan peristiwa yang dianggap sebagai penyelesaian masalah dalam kasus ini adalah KPK bekerjasama dengan beberapa pihak dalam menemukan bukti-bukti kuat terkait kasus Rafael Alun Trisambodo. KPK bekerjasama dengan BPN, Kemenkeu, Inspektorat Jendral (Itjen), dan PPATK. KPK menyelidiki asal muasal harta kekayaan Rafael mulai dari Jeep Rubicon, Harley Davidson, rumah mewah di beberapa daerah, dan kepemilikan saham. Kompas.com mengkonstruksikan penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo secara garis besar. Tidak detail dalam memberitakan setiap tahapan-

tahapan yang dilakukan oleh KPK dalam menangani kasus ini. CNN Indonesia.com dan Kompas.com menempatkan peristiwa ditetapkannya Rafael sebagai tersangka gratifikasi oleh KPK sebagai penyelesaian masalah.

Dari proses konstruksi yang telah dilakukan kedua media pada pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo, CNN Indonesia.com sangat membentuk *image* baik KPK. CNN Indonesia.com konsisten memberitakan setiap tahapan demi tahapan yang diupayakan KPK dalam mengusut kasus Rafael Alun Trisambodo hingga menetapkannya menjadi tersangka gratifikasi. Kompas.com mengkonstruksikan pemberitaan penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo secara garis besar dan tidak memuat banyak isu-isu terkait di dalamnya. Kompas.com lebih fokus pada nominal harta kekayaan milik Rafael yang diungkap oleh KPK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Sholihul. 2016. "Analisis Framing Berita Penjahat Seks Anak Akan Dikebiri pada Koran SINDO Batam dan BATAMPOS Online." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 2:2.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desing: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cnnindonesia.com *Kasus Rafael Alun Trisambodo edisi 22 Februari – 30 Maret 2023*.
- Diahloka. 2015. "Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK vs POLRI di VIVANEWS.co.id dan DETIKNEWS.com." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4:3.
- Karman. 2015. *Konstruksi Nilai-Nilai Demokrasi Kelompok Islam Fundamental di Media Online*. Jakarta.
- Kompas.com *Kasus Rafael Alun Trisambodo edisi 22 Februari – 30 Maret 2023*.
- Mutiara, Dwi, dan Eriyanto. 2020. *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus*.
- Nur, Emilsyah. 2021. "Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks." *Komunikasi Massa 2* (Peranan Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online):51–64.
- Puspitasari, Kunti. 2020. "Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Jakarta di Detik.com dan Kompas.com." *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Zulaikha, Nur Hamidah. 2019. "Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia."